

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat saat ini memberikan pengaruh signifikan di berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Teknologi informasi akademik memberikan kemudahan bagi lembaga pendidikan dalam mengelola data akademik secara lebih cepat, akurat, dan struktur. Sistem informasi akademik berbasis web memungkinkan sekolah melakukan proses administrasi seperti pengolahan nilai, absensi, hingga laporan hasil belajar dengan lebih efisien. Selain itu, sistem berbasis web juga memberikan kemudahan akses informasi kepada siswa, orang tua, maupun pihak sekolah melalui jaringan internet kapan saja dan dimana saja.[1]

Di SD Negeri 28 Langgapayung, proses pengolahan nilai siswa selama ini masih dilakukan secara manual. Nilai tugas per pertemuan atau harian, nilai ulangan bulanan, dan penilaian karakteristik siswa seperti tanggung jawab, kemampuan analisis, pemecahan masalah, dan perilaku dicatat secara tertulis di kertas. Setelah itu, guru menginput ulang data tersebut ke dalam Microsoft Excel. Proses ini memerlukan waktu yang lama, rentan terjadi kesalahan pencatatan, dan menyulitkan dalam rekapitulasi nilai secara cepat. Selain itu, penyajian informasi nilai kepada siswa maupun orang tua tidak dapat dilakukan secara real-time, sehingga komunikasi perkembangan belajar menjadi kurang optimal.

SD Negeri 28 Langgapayung merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang berlokasi di kecamatan Langgapayung, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Sekolah ini memiliki jumlah siswa yang cukup banyak setiap tahunnya, mulai dari kelas 1 hingga kelas 6. Setiap semester, guru diwajibkan untuk merekap nilai siswa secara tepat dan akurat sebagai dasar penilaian rapor. Namun karena keterbatasan sistem yang ada, proses tersebut masih kurang efisien, sering terlambat, dan rawan kesalahan input manual.

Melihat permasalahan tersebut, diperlukan pengembangan sistem informasi akademik berbasis web yang lebih modern dan terintegrasi. Sistem ini dirancang untuk membantu pihak sekolah, khususnya guru, dalam mengelola data nilai secara lebih akurat dan terpusat. Selain itu, sistem yang dikembangkan memiliki fitur tambahan yang memudahkan siswa dan orang tua mengakses informasi nilai secara langsung melalui portal web, sehingga memudahkan monitoring perkembangan belajar siswa secara berkala. Sistem ini juga diharapkan meningkatkan transparansi antara pihak sekolah dan wali murid serta mempercepat proses administrasi akademik.[2]

Dengan adanya pengembangan sistem ini, proses pengolahan nilai akan lebih efektif, data tersimpan dengan aman, dan informasi dapat diakses secara real-time baik oleh guru, siswa, maupun orang tua. Hal ini selaras dengan tuntutan era digital saat ini dimana keterbukaan informasi dan pelayanan berbasis teknologi sangat dibutuhkan oleh dunia pendidikan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun sistem pengelolaan nilai yang mempermudah guru dalam memasukkan nilai harian dan penilaian karakter siswa?
2. Bagaimana menyajikan data nilai siswa secara akurat, terstruktur, dan mudah diakses melalui sistem?
3. Bagaimana peran masing-masing pengguna (admin, guru dan siswa) dapat di akomodasi dalam sistem agar proses input dan pengelolaan data berjalan lebih optimal?

1.3 Ruang Lingkup Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka ruang lingkup masalah dibatasi pada hal-hal berikut :

1. Sistem yang dikembangkan hanya di fokuskan untuk pengolahan data nilai siswa, meliputi nilai harian, ulangan, dan nilai karakteristik.
2. Penelitian ini tidak mencakup fitur lain di luar manajemen nilai siswa, seperti keuangan, kehadiran, atau kepegawaian.
3. Akses sistem dibatasi untuk lingkungan internal sekolah dan hanya bisa digunakan oleh pengguna yang telah terdaftar.

1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan tentu ada sasaran atau tujuan serta manfaat yang ingin dicapai, sehingga tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah :

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Merancang dan membangun sistem informasi akademik berbasis *WEB* yang dapat membantu pengelolaan data nilai siswa secara digital.
2. Meningkatkan efesiensi dan keakuratan dalam proses pencatatan dan rekapitulasi nilai siswa di SD Negeri 28 Langgapayung.
3. Mengurangi kesalahan input data dan mempercepat proses pelaporan nilai.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah: Memberikan solusi sistem yang membantu dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi akademik, khususnya dalam pengelolaan nilai siswa.
2. Bagi Guru: Mempermudah peroses input dan pengelolaan nilai siswa secara langsung tanpa harus melalui proses manual
3. Bagi Admin: Mempermudah pengawasan, verifikasi, dan pengelolaan data secara menyeluruh dalam satu sistem yang terpusat.
4. Bagi Peneliti: Memberikan pengalaman praktis dalam pengembangan sistem informasi berbasis *WEB*, serta menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
5. Bagi Pengembangan Sistem Lain: Dapat dijadikan acuan dalam mengemnbangkan sistem informasi serupa di sekolah atau instansi pendidikan lainnya.

1.5 Tinjauan Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekolah UPTD. SD Negeri 28 Langgapayug, yang berlokasi di Sei Dua, Kecamatan Sungai Kanan, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Provinsi Sumatera Utara, dengan lembaga pendidikan dasar yang berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa di wilayah tersebut. Sekolah ini berdiri sejak tahun 2021 dengan nomor SK pendirian 7 tahun 2021 dengan operasional 7 tahun 2021, dengan akreditasi C berdasarkan SK Nomor 740/BAP-SM/LL/XI/2016.

SD Negeri 28 Langgapayung menyelenggarakan pendidikan selama 6 hari dalam seminggu dengan sistem pembelajaran pagi. Sekolah ini memiliki luas tanah yang cukup memadai, yaitu 4.095 ² , menandakan kesiapan sekolah menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dan ekstrakurikuler yang beragam.

Sebagai lembaga pendidikan di era digital, SD Negeri 28 Langgapayung memiliki akses internet yang menunjang proses pembelajaran. Sekolah juga menikmati pasokan listrik dari PLN yang menjamin kelancaran operasional sekolah.

UPTD. SD Negeri 28 Langgapayung menawarkan pelayanan pendidikan yang berkualitas, berfokus pada pengembangan potensi siswa di berbagai bidang. Dengan dukungan oleh tenaga pendidik yang profesional dan lingkungan sekolah yang kondusif, sekolah ini bertekad membentuk generasi muda yang cerdas, berakhlak mulia dan siap menghadapi tantangan masa depan.

1.5.1 Profil Sekolah



Gambar 1.5.1 Profil Sekolah

SD Negeri 28 Langgapayung adalah satuan pendidikan dasar (SD) yang berstatus negeri dan berada di bawah naungan UPTD. Sekolah ini beralamat di Sei Dua, Desa Langgapayung, Kecamatan Sungai Kanan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Provinsi Sumatera Utara. NPSN sekolah ini adalah 10204996.

Status : Negeri (dikelola oleh pemerintah).

Bentuk Pendidikan : Sekolah Dasar (SD).

Alamat : Sei Dua, Desa Langgapayung, Kecamatan Sungai Kanan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Provinsi Sumatera Utara.

NPSN : 10204996.

Akreditasi : C, dengan SK Akreditasi Nomor: 1346/BAN-SM/SK/2021, berlaku hingga tahun 2026.

Kurikulum : Kurikulum Merdeka.

Kepala Sekolah : Sahnial Siregar.

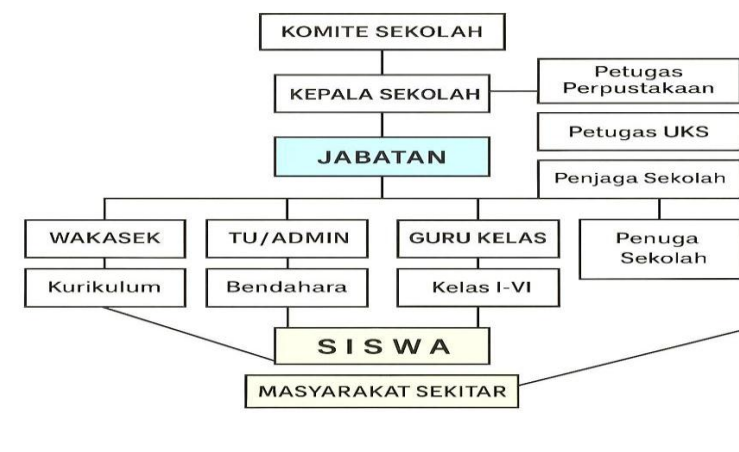
Operator: Saiadahtul Khotni.

SD Negeri 28 Langgapayung merupakan bagian dari sistem pendidikan dasar di Indonesia, yang bertujuan untuk memberikan pendidikan formal kepada anak usia 6-13 tahun.

1.5.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi sangat membantu dan sebagai alat bantu yang penting dalam mencapai tujuan. Tujuan yang telah ditetapkan tidak mungkin dicapai apabila suatu organisasi tidak terkoordinasi dengan baik.

Adapun struktur organisasi SD Negeri 28 Langgapayung dapat dilihat pada Gambar 1.5.1



Gambar 1.5.1 Struktur Organisasi

1.5.3 Tugas Wewenang dan Tanggung jawab

1. Komite Sekolah: Merupakan perwakilan masyarakat yang ikut mendukung dan mengawasi kegiatan sekolah dan berperan aktif dalam pembangunan dan pengembangan mutu pendidikan.

2. Kepala Sekolah: Pemimpin utama sekolah yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan pendidikan dan operasional. Bertugas mengkoordinasi seluruh bagian di bawahnya seperti, Kepala sekolah berhubungan langsung dengan Petugas Perpustakaan, UKS, dan Penjaga Sekolah, yang berarti mereka bukan bagian dari jabatan struktural inti, tapi tetap berada dalam pengawasan kepala sekolah.
3. Jabatan: Menunjukkan posisi-posisi struktural yang berada di bawah kepala sekolah. Dari sini, struktur bercabang menjadi beberapa bagian penting:
 - a. Wakasek (Wakil Kepala Sekolah): Membantu kepala sekolah dalam pengelolaan, khususnya di bidang kurikulum serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan proses belajar-mengajar.
 - b. TU/Administrasi: Bertugas dalam urusan administrasi dan tata usaha sekolah. Termasuk di dalamnya bendahara yang mengatur keuangan sekolah.
 - c. Guru Kelas: Bertugas mengajar di kelas I–VI. Berperan langsung dalam mendidik dan membina siswa sehari-hari.
 - d. Penugas Sekolah: Sebagai tenaga kebersihan, keamanan, atau teknis lainnya..
4. Siswa: Menjadi pusat dari semua kegiatan di sekolah.
5. Masyarakat Sekitar: Ikut berperan dalam mendukung dan mempengaruhi pendidikan siswa, seperti lewat kegiatan lingkungan, kerja sama, dan dukungan moral.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada pembahasan sistematika penulisan, penulis akan menjelaskan beberapa tahap untuk menyelesaikan proposal skripsi ini, diantaranya:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian ini mengenai materi berupa latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan umum objek penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bagian ini penulis akan dituntut untuk mendefenisikan pengertian dari yang dibahas pada penelitian tersebut. Pada bagian ini peneliti bisa mengutip dari berbagai sumber dalam penyusunannya. Sumber tersebut harus sesuai dengan standar dalam ketentuan penulisan proposal.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini penulis akan membahas penguraian dari materi penelitian yang utuh kedalam bagian bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi yang diharapkan dapat diusulkan perbaikan perbaikan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini penulis menjabarkan tentang rangkaian sistem yang sudah di buat, dan menjelaskan cara penggunaan dari sistem yang telah dibuat.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membuat kesimpulan dan hasil penelitian dari keunggulan web dan memberikan saran bagi peneliti berikutnya.